

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin modern serta kemajuan era globalisasi mendorong masyarakat untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi yang demikian pesat di era sekarang telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer.

Penggunaan informasi berbasis teknologi informasi saat ini merupakan suatu standarisasi yang sekarang banyak digunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu kinerja. Teknologi informasi digunakan baik dalam perusahaan berskala kecil sampai perusahaan berskala besar. Perkembangan perusahaan akan meningkat bila penggunaan teknologi informasi bekerja dengan baik sejalan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi apakah kegiatan kerja atau suatu organisasi atau perusahaan sudah sesuai dengan yang direncanakan , sudah efektif, efisien, dan sesuai dengan pedoman standar produktivitas yang direncanakan. Untuk mengelola informasi yang baik, maka dibutuhkan evaluasi terhadap sistem informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT (Control Objective for Information and Related

Technology).

Dalam penelitian ini standar yang digunakan adalah COBIT 4.1 karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detail mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi. Dalam standar COBIT juga terdapat perhitungan nilai Maturity Level yang merepresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi.

PT SEMEN PADANG adalah industri perusahaan semen Indonesia milik negara (BUMN) yang mempunyai tujuan untuk menjadi produsen semen yang berdayasaing tinggi dalam pasar domestik dan luar negeri sehingga membutuhkan strategi dalam melakukan kegiatan pemasaran agar dapat meningkatkan volume terutama untuk volume ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang diterapkan PT SEMEN PADANG, mengetahui faktor kekuatan, kelemahan perusahaan, peluang dan ancaman dengan perusahaan serta menganalisis strategi yang tepat digunakan perusahaan untuk meningkatkan volume ekspor. Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk kekuatan perusahaan adalah PT SEMEN PADANG memiliki produk yang terjamin kualitasnya, sedangkan kelemahan perusahaan terletak pada proses packing yang dapat meningkatkan biaya. Peluang perusahaan

adalah permintaan pasar yang tinggi di Asia Tenggara, sedangkan ancaman perusahaan adalah pesaing dari perusahaan dengan produk yang sejenis.

Berdasarkan uraian diatas, untuk menciptakan sistem yang dapat menunjang kinerja dan juga produktifitas perlu dilakukan Evaluasi pada sistem informasi manajemen administrasi kepegawaian sehingga menghasilkan rekomendasi guna untuk memperbaiki sistem apabila sistem yang sedang berjalan pada saat ini belum selaras dengan proses bisnis. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu “EVALUASI KUALITAS INFORMASI MANAJEMEN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN MENGGUNAKAN COBIT 4.1 PADA PT SEMEN PADANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi dalam mengevaluasi sistem informasi kerangka kerja COBIT 4.1 pada Perusahaan PT SEMEN PADANG maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja dari administrasi kepegawaian pada PT Semen Padang
2. Bagaimana menerapkan metode cobit pada PT SEMEN PADAG untuk mengevaluasi kualitas informasi manajemen dan mengetahui faktor

kekuatan,kelemahan perusahaan,peluang dan ancaman dengan perusahaan serta menganalisis strategi yang tepat digunakan perusahaan untuk meningkatkan volume ekspor.

3. Bagaimana cara menghasilkan rekomendasi berdasarkan temuan hasil evaluasi kualitas informasi administrasi kepegawaian dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada Perusahaan PT Semen Padang.

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara dari rumusan masalah , berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan kinerja administrasi kepegawaian system yang telah berjalan saat ini selaras dengan proses bisnis, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Diharapkan dengan melaksanakan evaluasi kualitas manajemen dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada Perusahaan PT Semen Padang dapat membantu dan mempermudah auditor atau pengguna (user) dalam mengetahui faktor kekuatan,kelemahan serta berbagai ancaman pada PT. Semen Padang
3. Diharapkan dengan adanya rekomendasi untuk perbaikan sistem informasi evaluasi kualitas pada Perusahaan PT Semen Padang dapat memperbaiki sistem sebelumnya ke arah yang lebih baik.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang di hadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu di tetapkan batasan masalah terhadap penulisan, adapun batasan masalah yaitu :

1. Penggunaan sistem informasi manajemen administrasi kepegawaian pada PT.SEMEN PADANG.
2. Mengevaluasi kualitas informasi manajemen administrasi kepegawaian menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT.SEMEN PADANG.
3. Tugas akhir ini memfokuskan diri pada Domain Monitor And Evaluate (ME1,ME2,ME3,ME4).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja evaluasi kuitas administrasi kepegawaian pada PT Semen Padang
2. Untuk mengetahui bagaimana cara melaksanakan dengan menggunakan kinerja evaluasi kuitas administrasi kepegawaian kerja COBIT 4.1 pada Perusahaan PT Semen Padang
3. Untuk menghasilkan rekomendasi sebagai saran perbaikan terhadap evaluasi kuitas administrasi kepegawaian agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya evaluasi kualitas administrasi kepegawaian diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja dari sistem informasi pemasaran system pada Perusahaan PT Semen Padang
2. Dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki sistem evaluasi kualitas administrasi kepegawaian pada Perusahaan PT Semen Padang agar menjadi lebih baik dari sistem sebelumnya.

1.7 Tinjauan Umum

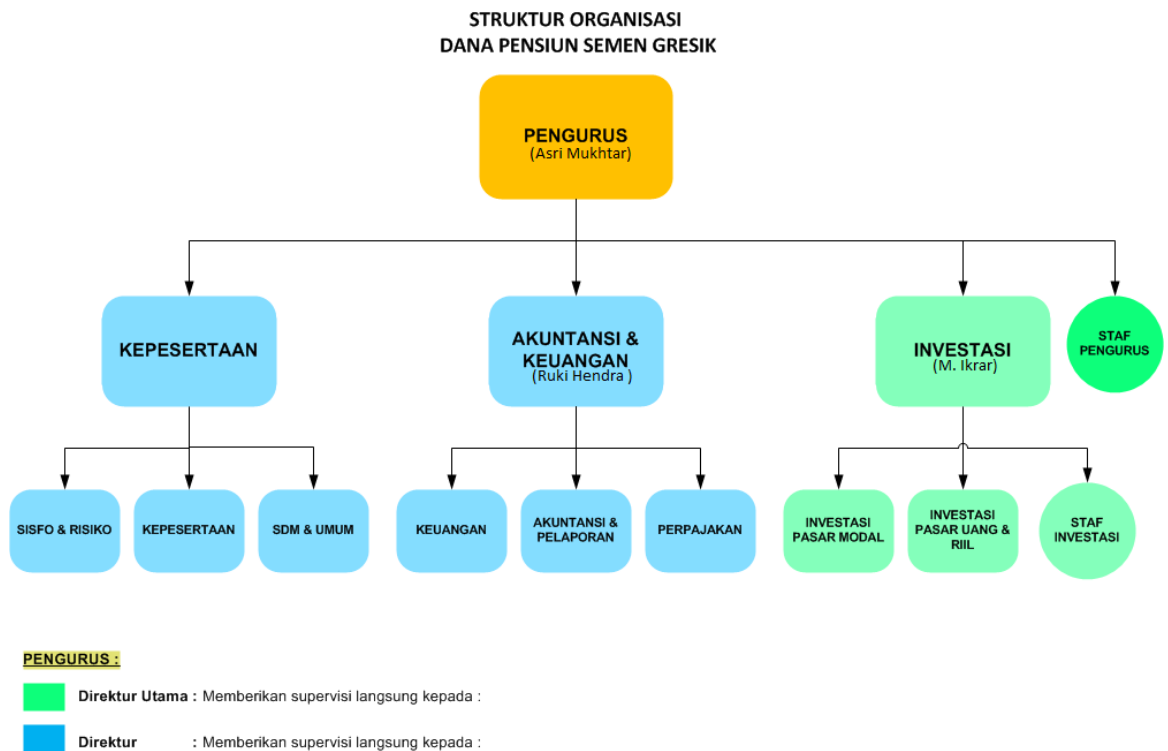
1.7.1 Sejarah PT Semen Padang

PT Semen Padang (Perusahaan) didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dengan nama NV Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij (NV NIPCM) yang merupakan pabrik semen pertama di Indonesia. Kemudian pada tanggal 5 Juli 1958 Perusahaan dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dari Pemerintah Belanda. Selama periode ini, Perusahaan mengalami proses kebangkitan kembali melalui rehabilitasi dan pengembangan kapasitas pabrik Indarung I menjadi 330.000 ton/ tahun. Selanjutnya pabrik melakukan transformasi pengembangan kapasitas pabrik dari teknologi proses basah menjadi proses kering dengan dibangunnya pabrik Indarung II, III, dan IV. Pada tahun 1995, Pemerintah mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Semen Padang ke PT Semen Gresik (Persero) Tbk bersamaan dengan pengembangan pabrik

Indarung V. Pada saat ini, pemegang saham Perusahaan adalah PT Semen Gresik (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01 %. PT Semen Gresik (Persero) Tbk sendiri sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Gresik (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta pada 20 Desember 2012.

Logo PT Semen Padang (PTSP) pertama kali diciptakan pada 1910, semasih bernama Nederlandsch Indische Portland Cement (Pabrik Semen Hindia Belanda). Logonya berbentuk bulat, terdiri atas dua lingkaran (besar dan kecil) dengan posisi lingkaran kecil berada di dalam lingkaran besar. Di antara kedua lingkaran tersebut terdapat tulisan "Sumatra Portland Cement Works". Di dalam lingkaran kecil terdapat huruf N.I.P.C.M, singkatan Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij, sebuah pabrik semen di Indarung, 15 km di timur kota Padang. Logo itu hanya berumur 3 tahun karena pada 1913 dibuat sebuah logo baru, meski bentuk bulat dengan dua garis lingkaran dan kata-katanya tetap dipertahankan. Hanya saja, NIPCM ditambah dengan NV. Nah, ini yang menarik: ada gambar seekor kerbau jantan dalam lingkaran kecil tampak sedang berdiri menghadap ke arah kiri dengan latar panorama alam Minangkabau. Gambar ini menggantikan posisi huruf NIPCM sebelumnya. Ada sedikit perubahan, yaitu digantinya tulisan Semen Indarung dengan Kilang Semen Indarung. Namun, saat Belanda kembali pada 1950, nama NVPPCM muncul kembali. Logo PTSP

dimodifikasi lagi, pada 1958, seiring dengan kebijakan pemerintah pusat tentang nasionalisasi perusahaan asing. Logonya yang bulat dipertahankan, tapi tulisan NV PPCM diganti dengan Semen Padang Pabrik Indaroeng. Gambar kerbau tetap ada. Tapi tiada lagi gambar seorang laki-laki, rumah adat, dan gambar panorama Gunung Merapi. Penggantinya adalah gambar atap rumah gadang dengan lima gonjong di atas gambar kerbau.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1. **Pengurus** : (Asri Mukhtar) Adalah orang yang nyata-nyata mempunyai wewenang dalam menentukan kebijaksanaan dan/atau mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kegiatan perusahaan, misalnya

berwenang menandatangani kontrak dengan pihak ketiga, menandatangani cek, dan sebagainya walaupun orang tersebut tidak tercantum namanya dalam susunan pengurus yang tertera dalam akte pendirian maupun akte perubahan, termasuk dalam Kepesertaan :Kepesertaan menurut Djonik Sukirman (Kepala pengertian pengurus

2. Bagian Umum dan TI Kesehatan Cabang Utama Surakarta) adalah proses kegiatan pelaksanaan dan pengelolaan data peserta dari mulai pendaftaran, verifikasi, pencatatan, pencetakan kartu, pendistribusian kartu dan pemutakhiran data peserta

- SISFO DAN RISIKO : Sistem informasi membuat proses bisnis suatu organisasi menjadi lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan
 - KEPESERTAAN : Kepesertaan adalah keikutsertaan seseorang sebagai anggota suatu organisasi
 - SDM & UMUM : SDM dan Umum adalah unit kerja yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pengelolaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi sumber daya manusia
1. Akutansi & keuangan : (Ruki Hendra) Tujuan akuntansi keuangan yang pertama adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan atau unit usaha. Nantinya laporan tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur potensional terkait dengan laba.
 2. Keuangan : adalah istilah untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan, dan studi tentang uang dan investasi. Keuangan

dapat secara luas dibagi menjadi tiga kategori, keuangan publik, keuangan perusahaan, dan keuangan pribadi.

3. Akuntansi & Pelaporan : Akuntansi dan Pelaporan mempunyai tugas perumusan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi penatausahaan pelaksanaan APBD
4. Perpajakan : merupakan kontribusi yang harus dilaksanakan wajib pajak dan merupakan hal yang penting bagi pebisnis untuk membuat perencanaan pajak baik bagi bisnis maupun perseorangan
5. Investasi : (M.Ikrar) adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada waktu nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.
6. Investasi Pasar Modal : aset finansial sifatnya jauh lebih likuid jika dibandingkan dengan aset riil. Modal yang diperlukan untuk melakukan investasi pada aset finansial juga cenderung lebih kecil dari pada aset riil
7. Staff Investasi : adalah pihak yang secara profesional mengelola dana nasabah dalam berbagai instrumen investasi, mulai dari saham, obligasi, dan instrumen-instrumen lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi para investor yang sudah memercayakan dananya pada mereka